

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### 1. Gambaran Umum Puskesmas Pleret Bantul

###### a. Kedaan Geografi

Puskesmas Pleret merupakan dari 27 Puskesmas di Kabupaten Bantul yang beralamat Jl. Imogiri Timur, Jati, Wonokromo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55191 terletak di Kecamatan Pleret, kurang lebih 10 Km sebelah Timur laut Kota Kabupaten Bantul. Sedangkan dengan ibu Kota Kecamatan berjarak sekitar 1/3 dataran tinggi dan 2/3 dataran rendah.

Wilayah Kecamatan Pleret terdiri dari 5 desa dan 47 dusun, yaitu:

- 1). Desa Wonokromo terdapat 12 dusun.
- 2). Desa Pleret terdapat 11 dusun.
- 3). Desa Segoroyoso terdapat 9 dusun.
- 4). Desa Bawuran terdapat 7 dusun.
- 5). Desa Wonolelo terdapat 8 dusun.

Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Pleret yaitu:

- 1). Sebelah Utara : Kecamatan Banguntapan
- 2). Sebelah Timur : Kecamatan Piyungan dan Kecamatan Dlingo
- 3). Sebelah Selatan : Kecamatan Imogiri dan Kecamatan Jetis
- 4). Sebelah Barat : Kecamatan Sewon

Secara geografis terdapat 2 desa yang letaknya di dataran tinggi yaitu: Desa Bawuran dan Desa Wonolelo. Jarak tempuh ke rumah sakit daerah rata-rata 11 Km dengan waktu tempuh rata-rata 30 menit.

b. Visi dan Misi Puskesmas Pleret

1).Visi:

Terwujudnya Puskesmas Pleret sebagai tempat pelayanan kesehatan yang unggul dan profesional.

2). Misi:

- Melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan sesuai setandar.
- Meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kesehatan.

c. Pelayanan Kesehatan Puskesmas Pleret:

- 1). Upaya Kesehatan Perorangan
- 2). Upaya Kesehatan Masyarakat
- 3). Unit Gawat Darurat
- 4). Rawat Inap

2. Sistem Penyimpanan dan Sistem Penjajaran Berkas Rekam Medis

Sistem lokasi pengurusan cara penyimpanan ada 2 yaitu sentralisasi dan desentralisasi, kemudian sistem penjajaran ada 5 yaitu alphabetic, numeric terbagi tiga antara lain *Straight Numerical Filing System*, *Terminal Digit Fiing System*, dan *Middle Digit Filing System*, kronologis, kasus, dan wilayah (Budi, 2011) untuk penyimpanan di Puskesmas Pleret Bantul menggunakan sistem sentralisasi yang merupakan semua dokumen rekam medis pasien disimpan dalam satu berkas dan satu tempat baik rawat jalan maupun rawat inap. Sistem penjajaran di Puskesmas Pleret Bantul menggunakan sistem *Terminal Digit Filing* yaitu sistem penjajaran berdasarkan nomor rekam medis dengan urutan 2 angka terakhir. Untuk

warna map rekam medis di Puskesmas Pleret Bantul mempunyai 6 warna yaitu merah, pink, biru tua, kuning, hijau, dan ungu. 5 warna map rekam medis untuk 5 kelurahan masing-masing di Kecamatan Pleret dan warna map rekam medis ungu untuk luar daerah Kecamatan Pleret. Berikut adalah gambar ruang *filig* dan warna map rekam medis di Puskesmas Pleret Bantul:



Gambar 4. 1 Ruang *Filing*

Sumber: Unit Rekam Medis di Puskesmas Pleret Bantul

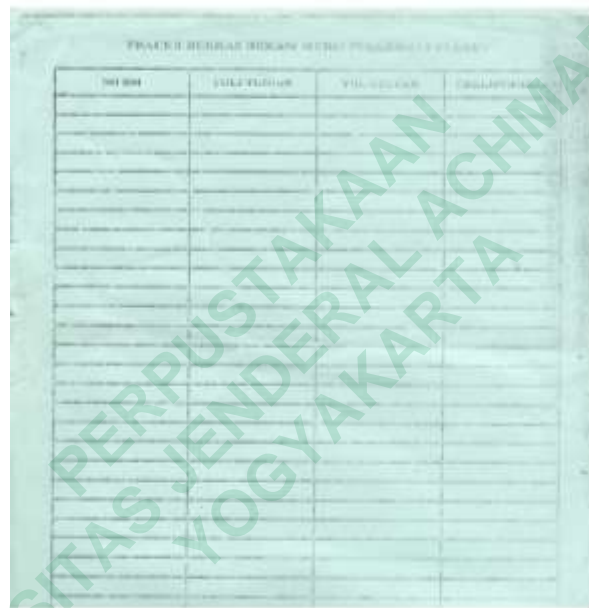


Gambar 4. 2 Warna Map Rekam Medis

Sumber: Unit Rekam Medis di Puskesmas Pleret Bantul

### 3. Wawancara dan Observasi

- a. Dari hasil wawancara di Puskesmas Pleret desain *tracer* berbahan *buffalo*, ukuran panjang 32,7 cm dan lebar 21,5 cm , berbentuk persegi panjang dan berwarna biru muda. Berikut ini adalah gambar tracer yang ada di Puskesmas Pleret:



Gambar 4. 3 *Tracer* Puskesmas Pleret

Sumber: Unit Rekam Medis di Puskesmas Pleret Bantul

Berikut ini adalah hasil wawancara dari kepala unit rekam medis:

- 1). Disini bahan *tracernya* berbahan apa ya bu?

Bahan *tracer* ini buffalo mba

Responden A

2). Ukuran *tracer* berapa ya bu?

Ukurannya panjang 32,7 cm lebar 21,5 cm mba

Responden A

3). Item di dalam *tracer* apa saja ya bu?

Item dalam *tracer* ada kolom yang berisi nomor rekam medis, poli tujuan, tanggal keluar, dan paraf mba

Responden A

4). Dari item tersebut untuk penulisan nomor rekam medis, poli tujuan, tanggal keluar pernah terjadi kesalahan tulis tidak bu?

Kalau tentang itu pasti pernah mba, tetapi tidak sering terjadi

Responden A

5). Dari bahan *buffalo tracer* tersebut mudah robek atau tidak ya bu?

Iya mba

Responden A

6). Jika desain *tracer* seperti itu menghemat biaya tidak bu?

Kayak e boros mba

Responden A

- 7). Untuk desain *tracer* tersebut apakah dari pihak puskesmas ada rencana untuk melakukan redesain *tracer* tidak ya bu?

Ada mba
Responden A

b. Observasi

Berikut ini merupakan hasil observasi mengenai desain *tracer* di Puskesmas Pleret:

Tabel 4. 1 Observasi

NO	Observasi	Ya	Tidak	Sering	Tidak Sering
1.	<i>Tracer</i> berbahan buffalo	√			
2.	Ukuran <i>tracer</i>	√			
3.	Item <i>tracer</i> meliputi table yang berisi kolom dengan keterangan: nomor rekam medis, poli tujuan, tanggal keluar, paraf	√			
4.	<i>Tracer</i> kurang praktis		√		
5.	<i>Tracer</i> mudah robek		√		
6.	Hemat biaya			√	

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat dapat disimpulkan bahwa *tracer* yang digunakan di Puskesmas Pleret Bantul berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 32,7 cm dan lebar 21,5 cm, berbahan *buffalo* berwarna biru muda, ada item kolom dengan keterangan nomor rekam medis, poli tujuan, tanggal keluar, dan paraf.

## B. Pembahasan

### 1. Diskusi Perancangan

Pada saat perancangan *redesain tracer* Puskesmas Pleret Bantul perancang mendiskusikan mengenai *redesain tracer* kepada pengguna rancangan, dan subjek perancangan menyerahkan desain *tracer* yang akan dirancang oleh perancang.

### 2. Pembahasan

*Tracer* sebagai alat dalam kegiatan pengambilan berkas rekam medis yang dikeluarkan dari rak penyimpanan sebaiknya terbuat dari bahan yang awet dan berwarna *tracer* (IFHRO, 2007). Di Puskesmas Pleret Bantul untuk desain *tracer* berwarna biru muda berbeda dari warna map berkas rekam medis.

Jenis *tracer* yang baik dalam berbentuk kartu, ukurannya sama atau sedikit lebih besar dari map rekam medis dan ada keterangan nama pasien, nomor rekam medis, tujuan rekam medis, dan tanggal keluar (WHO, 2006). Item pada *tracer* di Puskesmas Pleret Bantul meliputi nomor rekam medis, poli tujuan, tanggal keluar, dan paraf, untuk keterangan nama pasien belum ada. Ukuran map rekam medis panjang 35 cm dan lebar 22 cm kemudian ukuran *tracer* adalah panjang 32,7 cm dan lebar 21,5 cm.

Dari data yang didapatkan perancang membuat 2 *redesain tracer* :

#### a. Penjelasan

Menentukan ukuran *tracer* panjang 26 cm dan lebar 12,276 cm, kemudian diberi kantong untuk menyimpan slip permintaan rekam medis ukuran panjang 13 cm dan lebar 9 cm. *Tracer* ini berbentuk persegi panjang dan ada garis tepi. Bagian depan ada tulisan *tracer* Puskesmas Pleret menggunakan jenis *font arial black*, untuk bagian belakang tidak ada tulisan. Setelah itu akan di desain menggunakan aplikasi *CorelDraw X7* pada *computer*.

b. Penjelasan

Menentukan ukuran *tracer* panjang 26 cm dan lebar 15cm berbentuk persegi panjang, ada kantong untuk menyimpan slip permintaan rekam medis dengan ukuran panjang 13,847 cm dan lebar 9.222 cm. bagian depan ada keterangan *tracer* rekam medis, sisipkan lembaran ini sebagai pengganti rekam medis yang keluar, untuk bagian belakang ada keterangan sisipkan lembaran ini sebagai pengganti rekam medis yang keluar menggunakan *font arial black*, dan ada garis tepi di bagian depan belakang. Kemudian di desain menggunakan aplikasi *CorelDraw X7* pada *computer*.

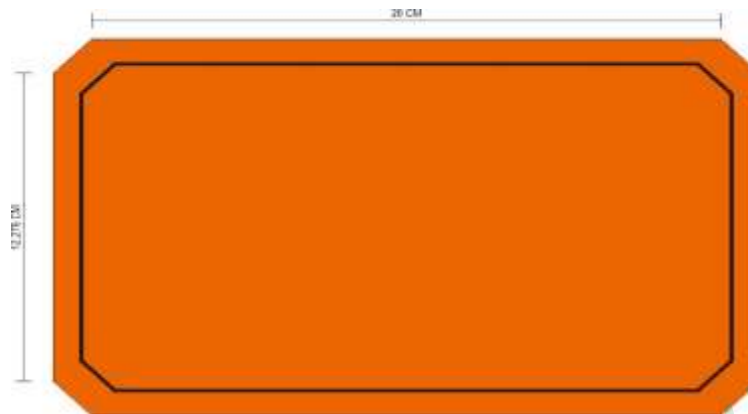
Berikut merupakan hasil perancangan ulang *tracer* menggunakan aplikasi *CorelDraw X7* pada *computer*:

a). Rancangan ulang *tracer* pilihan pertama



Gambar 4. 4 Redesain *Tracer* Pilihan Pertama Bagian Depan





Gambar 4. 5 Redesain *Tracer* Pilihan Pertama Bagian Belakang

Keterangan perancangan *tracer* yang pertama:

- Bentuk: persegi panjang.
- Ukuran: panjang 26 cm dan lebar 12,276 cm dan ukuran kantong panjang 13 cm dan lebar 9 cm.
- Bahan: ivory 310 gram
- Warna: jingga.

 A photograph of an old, light blue medical record form. The form has a header section with some text and a grid of rows and columns below. The grid is mostly empty, with some faint markings. The form is slightly faded and has a textured appearance.

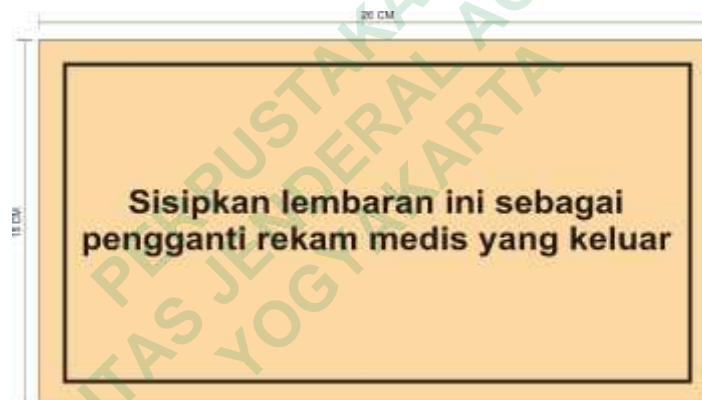
Gambar 4. 6 *Tracer* Sebelum Redesain

Sumber: *Unit Rekam Medis di Puskesmas Pleret Bantul*

b). Rancangan ulang *tracer* pilihan kedua



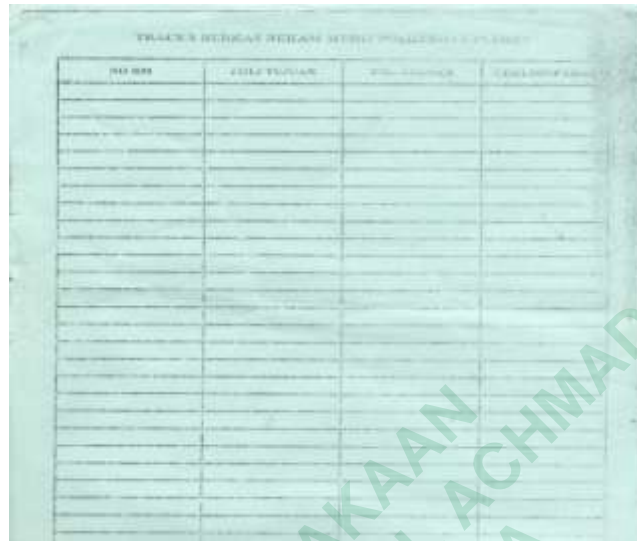
Gambar 4. 7 Redesain *Tracer* Pilihan Kedua Bagian Depan



Gambar 4. 8 Redesain *Tracer* Pilihan Kedua Bagian Belakang

Keterangan perancangan *tracer* yang kedua:

- Bentuk: persegi panjang.
- Ukuran: panjang 26 cm dan lebar 15 cm dan ukuran kantong panjang 13,847 cm dan lebar 9.222 cm.
- Bahan: ivory 310 gram
- Warna: sand.



Gambar 4. 9 *Tracer* Sebelum Redesain

Sumber: Unit Rekam Medis di Puskesmas Pleret Bantul

Setelah itu perancang melakukan wawancara mengenai *redesain tracer* tersebut, dan dari hasil wawancara yang dipilih adalah rancangan pilihan yang kedua.

### 3. Revisi

Berdasarkan tanggapan tentang hasil *redesain tracer* tersebut ada yang perlu diperbaiki, kemudian perancang melakukan revisi mengenai rancangan ulang *tracer* yang kedua sesuai dengan hasil yang di usulkan yaitu:

- a. Bagian depan tulisan *tracer* rekam medis di ganti menjadi *tracer* Puskesmas Pleret supaya lebih baik.
- b. Bagian belakang untuk keterangan sisipkan lembaran ini sebagai pengganti rekam medis yang keluar dihilangkan karena di depan sudah ada.
- c. Setelah itu perancang mengajukan kembali *tracer* yang sudah direvisi kepada pengguna rancangan.

- d. Kemudian perancang melakukan wawancara kembali tentang *tracer* yang sudah direvisi kepada pengguna rancangan yang sudah memberikan saran. Dari hasil wawancara pada tahap revisi subjek memilih *redesain tracer* yang kedua sebagai pengganti rekam medis yang keluar di tempat penyimpanan. Di bawah ini adalah hasil akhir *redesain tracer* yang sudah direvisi dan disetujui:



Gambar 4. 10 Revisi Redesain *Tracer* Bagian Depan



Gambar 4. 11 Revisi Redesain *Tracer* Bagian Belakang

#### 4. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan perancangan ini perancang menggunakan 2 responden sebagai subjek, tetapi saat pandemi Covid-19 maka wawancara terhadap responden hanya satu yaitu dengan kepala rekam medis Puskesmas Pleret Bantul.